

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UMUR PERUSAHAAN,
VOLATILITAS ARUS KAS DAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020)



SKRIPSI

Oleh :

Wega Anggana Nareswari

NIM : 18312337

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UMUR PERUSAHAAN,
VOLATILITAS ARUS KAS DAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII.

Oleh:

Nama: Wega Anggana Nareswari

No Mahasiswa: 18312337

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,

Penulis,



(Wega Anggana Nareswari)

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UMUR PERUSAHAAN,
VOLATILITAS ARUS KAS DAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Wega Anggana Nareswari

No.Mahasiswa: 18312337

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing,



(Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Kamis, tanggal 07 April 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : WEGA ANGGANA NARESWARI
NIM : 18312337
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Volatilitas Arus Kas dan, Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba
Dosen Pembimbing : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Anggota Tim : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Yogyakarta, 14 June 2022



Ketua Program Studi Akuntansi,

Najamudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA

NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Volatilitas Arus Kas dan, Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba


Disusun oleh : WEGA ANGGANA NARESWARI

Nomor Mahasiswa : 18312337

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 07 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Ibukku,

Suharyanto dan Widaryati,

Adikku,

Gading Arya Wijasena,

Keluarga dan semua sahabat-sahabatku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Volatilitas Arus Kas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah mengupayakan usaha terbaik hingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa rendah hati penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala kekuatan, kesehatan, kemudahan, serta ilmu bermanfaat yang dititipkan kepada penulis. Atas segala nikmat yang tak disangka, penulis senantiasa tak henti-hentinya bersyukur
2. **Nabi Muhammad SAW** sebagai suri tauladan yang baik, dan telah banyak memberikan ilmu serta ajaran untuk memaknai kehidupan.

3. **Wega Anggana Nareswari**, selaku penulis hebat yang terus semangat dan tak kenal lelah siang dan malam dalam menyusun tugas akhir ini dengan waktu yang cepat
4. **Suharyanto dan Widaryati**, selaku Bapak dan Ibuk yang paling penulis sayangi, yang tak henti-hentinya mendoakan, menyemangati, mendukung serta selalu perhatian kepada penulis sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Fakultas Bisnis Ekonomika UII
5. **Gading Arya Wijasena**, selaku adik yang selalu mendoakan, mendukung, dan sayang kepada penulis hingga saat ini
6. **Muhammad Ahnaf Zalfa**, selaku teman dekat penulis yang memberi perhatian, dukungan, motivasi, arahan, dan terus menemani dalam suka maupun duka pada penulis hingga saat ini.
7. **Bapak Yunan Najamuddin Drs., MBA., CMA., CAPF.**, selaku dosen pembimbing yang yang senantiasa meluangkan waktu dan selalu membimbing dengan memberikan saran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
1. **Bapak Fathul Wahid.,S.T.,M.Sc.,Ph.D.**, selaku Rektor Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
8. **Bapak Prof. Jaka Sriyana., S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
9. **Bapak Dr.Mahmudi., S.E., M.Si., CA., CMA.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
10. **Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis.

11. **Anggota “Anti Skip-skip” (Mei Sudarini, Novita Muspasari, Nur Olivia Syaharani, Sri Ambarwati Sunaryo, Maulidya Nurkholifah, dan Ummi Atika),** selaku sahabat-sahabat penulis selama 3,5 tahun yang selalu kebersamai dalam menyelesaikan studi, memberikan dukungan, motivasi, perhatian, dan selalu membantu dikala penulis mendapat kesusahan
12. **Semua teman-teman OCB,** selaku teman-teman seperjuangan
13. **Seluruh teman-teman Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,** selaku teman teman satu Angkatan di Kampus ini

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan doa dari semua pihak dan semoga karya tulis ini dapat membawa manfaat bagi para pihak yang membaca dan semoga Allah SWT melipat gandakan balasan atas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Penulis

Wega Anggana Nareswari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI.....	12
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR TABEL.....	14
ABSTRAK.....	16
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Keagenan	6
2.1.2 Manajemen Laba.....	7
2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....	8
2.1.4 Umur Perusahaan	9
2.1.5 Volatilitas Arus Kas	10
2.1.6 Kebijakan Dividen	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis Penelitian.....	15
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	15
2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	16
2.3.3 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Manajemen Laba.....	17
2.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba	18
2.4 Kerangka Penelitian	19
BAB III	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Populasi dan Sampel	20
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.3.1 Variabel Dependen.....	21

3.3.1.1	Manajemen Laba	21
3.3.2	Variabel Independen	22
3.3.2.1	Kepemilikan Manajerial	22
3.3.2.2	Umur Perusahaan	22
3.3.2.3	Volatilitas Arus Kas	23
3.3.2.4	Kebijakan Dividen	23
3.4	Hipotesis Operasional	23
3.4.1	Kepemilikan Manajerial	23
3.4.2	Umur Perusahaan	23
3.4.3	Volatilitas Arus Kas	24
3.4.4	Kebijakan Dividen	24
3.5	Metode Analisis Data	24
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	24
3.5.1.1	Uji Normalitas	24
3.5.1.2	Uji Multikolinearitas	25
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas	25
3.5.1.4	Uji Autokorelasi	25
3.5.2	Analisis Statistik	26
3.5.2.1	Analisis Regresi Berganda	26
3.5.2.2	Uji t	27
3.5.2.3	Uji Koefisien Determinan	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	29
4.2	Hasil Pengumpulan Data	31
4.3	Analisis Deskriptif	34
4.4	Uji Asumsi Klasik	36
4.4.1	Uji Normalitas	36

4.4.2	Uji Multikolinearitas	37
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4.4	Uji Autokorelasi.....	39
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4.5.1	Uji t	40
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi	42
4.6	Pembahasan.....	42
4.6.1	Hipotesis Pertama	42
4.6.2	Hipotesis Kedua	43
4.6.3	Hipotesis Ketiga.....	44
4.6.4	Hipotesis Keempat.....	45
BAB V	47
SARAN DAN KESIMPULAN.....		47
2.1	Kesimpulan.....	47
2.2	Keterbatasan Penelitian	47
2.3	Saran.....	48
2.4	Implikasi Hasil Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1		49
------------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu		23
Tabel 4 1 Prosedur Pemilihan Sampel		39
Tabel 4 2		40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1		66
Lampiran 2		70
Lampiran 3		70
Lampiran 4		73

Lampiran 5	74
Lampiran 6	75
Lampiran 7 Hasil SPSS	76

74
75
76



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah topik Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Volatilitas Arus Kas, dan Kebijakan Dividen apakah berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Dalam penggunaan teknik purposive sampling penelitian ini mendapatkan 18 sampel perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Analysis Software*). Didapatkan hasil pada penelitian ini yaitu semua variabel penelitian yakni kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Earnings Management, volatilitas arus kas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, umur perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba sudah menjadi topik diskusi yang aktif di antara para peneliti akuntansi. Literatur ini terutama berfokus pada pemakaian manajemen laba nyata dan manajemen laba akrual seperti memotong pengeluaran diskresioner untuk penelitian penjualan, biaya umum, pengembangan, serta administrasi, memberikan potongan harga untuk meningkatkan penjualan, dan kelebihan produksi untuk mengurangi beban pokok penjualan (Roychowdhury, 2006).

Terjadinya manajemen laba saat penggunaan penilaian subjektif pelaporan keuangan oleh manajer guna mengubah penilaian para pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Dengan demikian, manajemen laba bisa didefinisikan sebagai "pelaporan keuangan non-netral di mana manajer sengaja mengganggu proses pelaporan keuangan guna menghasilkan beberapa keuntungan individu". Salah satu jenis manajemen laba adalah denominasi "mandi besar" akuntansi. Tujuan utama dari "akuntansi mandi besar" adalah untuk mengurangi pendapatan saat ini demi pendapatan masa depan (Giner & Pardo, 2015)

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2018) yakni, salah satu informasi keuangan yang termasuk pusat perhatian utama investor adalah laporan laba rugi. Sayangnya, angka laba dapat dimanipulasi oleh manajer dengan melakukan manajemen laba. Salah satu syarat agar manajemen laba berhasil dalam menyesatkan pemakai laporan keuangan adalah tidak samanya informasi untuk manajemen dan pemakai laporan keuangan.

(Healy et al., 1999) Manajemen laba dikatakan ada sewaktu manajer memakai penilaian ke dalam susunan transaksi pelaporan keuangan guna menutupi laporan keuangan sesungguhnya guna mengakali pemangku kepentingan perihal bagaimana prestasi ekonomi sebuah perusahaan atau sebaliknya yakni memberi dampak hasil kontrak bergantung atas statistika akuntansi yang diberitahukan.

Umur perusahaan merupakan masa periode ketika perusahaan mula-mula didirikan hingga sekarang. Menurut sebuah penelitian badan usaha yang sudah lama berdiri akan lebih mudah memperoleh keyakinan oleh investor dari pada dengan perusahaan yang belakangan berdiri, sebab perusahaan yang sudah tua diyakini bisa memperoleh laba yang lebih dibanding perusahaan yang masih baru (Wardani & Isbela, 2018). Ditemukannya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh umur perusahaan bagi manajemen laba. (Wardani & Isbela, 2018) memberi argumen bahwa ada pengaruh umur badan usaha dengan manajemen laba, serta beberapa mengatakan bahwa tidak semua umur perusahaan memiliki pengaruh bagi manajemen laba.

Variabel Kepemilikan Manajerial telah diteliti sebelumnya oleh (Sadikin, 2007). Buah dari penelitian itu menunjukkan adanya positif terhadap kepemilikan manajerial bagi manajemen laba. Namun (A. Sari et al., n.d.) menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang berarti bagi manajemen laba. Umumnya kepemilikan saham oleh pihak dalam menunjukkan bukti bahwa sedikitnya peran kepemilikan manajerial dalam pengambilan keputusan, sehingga kepemilikan manajerial ini sangat tidak berpengaruh pada praktik manajemen laba.

Studi sebelumnya, menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mencegah perusahaan dari melakukan penipuan akuntansi, sehingga ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menetapkan kebijakan dividen mungkin tidak selalu bertindak sama dengan kepentingan investor (Miller & Modigliani, 1961). Namun, bagaimana jika diterapkan dalam perusahaan manufaktur, maka riset ini memiliki tujuan sebagai penguji apakah terdapat hubungan antara kebijakan dividen dan manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen bagi Manajemen Laba. Oleh sebab itu, topik ini sudah umum di bidang penelitian akuntansi. Untuk menjawab panggilan ini, saya menyelidiki bagaimanakah pengaruhnya terhadap manajemen laba.

Terdapat pertentangan antara riset sebelumnya dengan riset ini yakni, peneliti memberi tambahan variabel volatilitas arus kas. Variabel ini ini diambil menurut saran pada Skripsi terdahulu yang berjudul “Analisis Berbagai Faktor yang memengaruhi Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang dikemukakan oleh (Pitaloka, 2017). Saran yang berikan oleh (Pitaloka, 2017) yakni variabel-variabel tambahan yang ada kaitannya dengan praktik manajemen laba yaitu seperti corporate governance, volatilitas arus kas, umur perusahaan, dan rasio keuangan lainnya, dengan tujuan agar para pemegang saham mengetahui permasalahan manajemen laba dan dapat memberi masukan sehingga nantinya analisis mengenai manajemen laba menjadi lebih kompleks masalah yang baru terjadi, dan fokus riset ini kepada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.

Pertimbangan peneliti memilih objek itu yakni adanya prasangka terjadinya manajemen laba, karena didasarkan pada banyaknya kemungkinan yang dapat memotivasi terjadinya kegiatan manajemen laba salah satunya, motivasi program bonus,

selain itu tingkat laba yang tinggi banyak terdapat di perusahaan manufaktur dan juga merupakan salah satu industri strategis.

Bersumber pada pernyataan peneliti di bagian hasil penelitian dan latar belakang ditemukan banyaknya kemungkinan yang mampu memberi pengaruh pada manajemen laba. Di riset kali ini sebagai variabel independen peneliti memilih memakai variabel kepemilikan manajerial, umur perusahaan, kebijakan dividen, dan volatilitas arus kas yang akan uji bagaimana pengaruhnya pada manajemen laba sebagai variabel dependen. Dari pemilihan variabel ini peneliti mengambil **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan dan Volatilitas Arus Kas, Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba”** sebagai judul penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengaruh Kepemilikan Manajerial bagi Manajemen Laba
2. Apakah Pengaruh Ukuran Perusahaan bagi Manajemen Laba
3. Apakah Pengaruh Volatilitas Arus Kas bagi Manajemen Laba
4. Apakah Pengaruh Kebijakan Dividen bagi Manajemen Laba

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai di antaranya ingin mengetahui:

1. Analisis pengaruh Kepemilikan Manajerial bagi manajemen laba.
2. Analisis pengaruh Ukuran Perusahaan bagi manajemen laba.
3. Analisis pengaruh Volatilitas Arus Kas bagi manajemen laba
4. Analisis pengaruh Kebijakan Dividen bagi manajemen laba

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini bisa memberi manfaat yang banyak bagi siapa saja yang membutuhkan dan memiliki kepentingan, antara lain:

1. Diharapkan penelitian ini berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam

membuat keputusan bisa menjadi lebih bijak, tepat, dan hati-hati.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi literatur tambahan mengenai apa saja penyebab yang berpengaruh pada manajemen laba di perusahaan Indonesia. Dan juga bisa membuat penelitian lanjutan karena melihat banyaknya praktik manajemen laba yang masih terjadi.
3. Diharapkan hasil penelitian bermanfaat dan bisa digunakan sebagai alat pertimbangan dalam membuat keputusan, pengelolaan perusahaan dan meminimalisir kegiatan manajemen laba supaya informasi keadaan perusahaan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan.
4. Diharapkan ke depannya hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta memberi tambahan wawasan khazanah ilmu pengetahuan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Seorang peneliti mengemukakan teori keagenan yang mendefinisikan eksekutif perusahaan sebagai "agen" sedangkan pemegang saham sebagai "prinsipal". Dalam teori ini membahas masalah mengenai kepentingan yang berbeda antara pihak-pihak yang tampaknya kooperatif (yaitu, agen dan prinsipal) seperti manajer dan pemilik perusahaan atau pengacara dan klien. Merupakan interaksi antara agen dan principal. Agen sebagai pihak penerima perintah sedangkan prinsipal adalah pihak yang memberi perintah, pengawas, nilai dan masukan pada setiap pelaksanaan tugas-tugas untuk agen. Teori keagenan telah lama berfungsi sebagai kerangka teoritis yang berguna untuk merancang sistem insentif dan aturan (Shapiro, 2005).

Konflik keagenan mungkin terjadi akibat pemisahan kontrol dan kepemilikan (Fama & Jensen, 1983; Jensen & Meckling, 1976). Persoalan "asimetri informasi" adalah banyaknya akses ke informasi perusahaan yang dimiliki agen dan bukan prinsipal (Arnold & de Lange, 2004), menciptakan lebih banyak peluang manajemen laba. Teori keagenan menganggap mekanisme tata kelola perusahaan sebagai salah satu obat klasik dalam mengendalikan konflik kepentingan antara agen dan principal (Brennan, 2006; Shleifer & Vishny, 1997). Dewan dan komite audit yang efektif merupakan indikasi dari sistem tata kelola internal yang baik, yang dapat membantu mengurangi biaya agensi melalui kegiatan pemantauan yang lebih besar.

Kontrak suatu organisasi dengan karyawan (termasuk manajer), supplier, investor dan pihak terkait lainnya menjadi bukti bahwa pandangan teori keagenan mengenai *nexus of contracts* adalah benar. Tidak hanya itu, perusahaan juga melibatkan kreditur dalam kontraknya sebagai peminjam uang (hutang) dalam pendanaan operasionalnya. Karena kinerja manajer bisa meningkat akibat adanya sumber pendanaan, dan akibatnya investor bersedia membeli saham dengan harga yang lebih mahal. Ini adalah salah satu contoh manajer dapat termotivasi, sehingga terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan, karena keinginan manajer dalam menyenangkan para pemilik modal dengan mencapai keuntungan optimal merupakan bentuk kesadaran manajer sebagai seorang agen.

Teori keagenan umumnya menjelaskan adanya kesepakatan antara manajer dan pemilik modal dalam mengelola industrinya, di sinilah terlihat besarnya tanggung jawab seorang manajer atas keberhasilan pengelolaan operasional perusahaan, segala fasilitas dan jabatan bisa saja hilang apabila seorang manajer tidak berhasil dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, teori keagenan bisa menjadi dasar atas terjadinya aksi manajemen laba, yang dijadikan sebagai alasan belaka demi melindungi diri dan merugikan banyak pihak.

Tindakan ini dapat mengakibatkan skandal atas pelaporan akuntansi, salah satu kasusnya adalah Enron di Amerika, dan perusahaan dalam negeri seperti PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Lippo Tbk yang bermula dari ditemukannya manipulasi data laporan keuangan.

2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen Laba seringkali dijadikan sebagai dasar penghitungan pajak, kriteria penilaian keberhasilan kinerja perusahaan, penentuan besaran laba yang dapat dibagi, pengelolaan distribusi laba, pengelolaan satuan ekonomi, dan lainnya. Karena nilai

perusahaan terkait dengan laba saat ini dan masa depan, penentuan laba menjadi sangat penting (Ansari et al, 2013).

Sering para eksekutif mengelola pendapatan perusahaan hanya untuk menipu pemegang saham tentang bagaimana prestasi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Manajemen laba yang dilakukan melalui manipulasi aktivitas nyata atau angka akuntansi, mengurangi keakuratan pesan pendapatan, meningkatkan risiko dan ketidakpastian orang-orang di luar organisasi dan juga kemungkinan mengarah pada asimetri informasi dan pengurangan efisiensi investasi. Manajemen laba, tidak hanya menyembunyikan kinerja aktual perusahaan, tetapi juga menyembunyikan proses aktual pertumbuhan laba dan pendapatan perusahaan yang berguna dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (McNichols & Stubben, 2008).

Dalam waktu dekat ini banyak dilakukan penelitian dengan menggunakan aspek yang berbeda, dan memakai subjek yang sama yakni manajemen laba dan koefisien respon laba yang telah melalui penyelidikan di sejumlah negara, utamanya di negara maju. Oleh karena itu, melakukan penelitian tentang subjek tersebut dan menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dapat membuka jalan bagi para oknum pasar modal dan orang dalam untuk membuat keputusan ekonomi dan investasi yang bermanfaat.

2.1.3 Kepemilikan Manajerial

(Jensen & Meckling, 1976) merasa bahwa masalah keagenan manajer dapat diminimalisir dengan menyesuaikan setiap kepentingan manajer kepada pemegang saham, dan kepemilikan manajerial lah yang menjadi salah satu faktor penentu. Kepemilikan manajerial adalah total saham yang dimiliki oleh manajemen dari total keseluruhan modal saham perusahaan yang dikelola.

Kepemilikan manajerial meliputi total saham milik pihak dalam yakni manajemen dalam sebuah perusahaan. Dapat dilihat manajer bukan hanya berlaku

sebagai pengelola tetapi juga berlaku pemilik perusahaan. Variabel ini digambarkan dengan persentase total kepemilikan pihak manajemen atas saham perusahaan yang dimiliki dari seluruh jumlah saham beredar milik perusahaan (Dewa et al., 2014).

Dalam penelitian (Warfield et al., 1995) dihasilkan sebuah kesimpulan yakni perusahaan yang dijalankan dengan proporsi tertentu oleh seorang manajer, mengakibatkan saham perusahaan bisa berpengaruh pada kegiatan manajemen laba. Riset yang dikerjakan oleh (Febria, 2020) menampilkan bahwa ada pengaruh kepemilikan Manajerial yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba

Oleh karena itu, kepemilikan manajerial disebut-sebut sebagai salah satu penyebab tindakan manajemen laba. dilakukannya penelitian mengenai topik ini dengan tujuan peneliti ingin memastikan dan mengetahui apakah hal ini masih terjadi dan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2020 apakah juga terdapat praktik tersebut.

2.1.4 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah variabel yang berfungsi untuk memperlihatkan bahwa perusahaan masih bertahan dan mampu bersaing dalam perekonomian suatu negara. Menurut (Bestivano, 2013), sebuah perusahaan yang masih baru berdiri dibanding dengan perusahaan lama akan melakukan manajemen laba tinggi karena perusahaan lama mungkin ingin menjaga nama baik di hadapan publik. Pada umumnya perusahaan dengan umur yang lama diduga bisa saja mempunyai keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan lain yang baru ada. Perusahaan yang umurnya lama dapat dengan mudah meningkatkan labanya dilihat dari pengalaman kelola bisnis manajemen sebelumnya, sehingga perusahaan tua memiliki tekanan melakukan manajemen laba, dengan memperkecil risiko naik turunnya laba, sedangkan perusahaan dengan pertumbuhan laba tinggi cenderung akan menggunakan kontrak kompensasi dan hutang, untuk memperkecil risiko naik turunnya laba.

Umur perusahaan meliputi masa periode perusahaan dari awal mula didirikan sampai pada saat yang tak terbatas. Umur perusahaan merupakan gambaran bahwa adanya kemampuan bertahan, dan bersaingnya perusahaan serta berhak menerima peluang bisnis dalam pasar (Bestivano, 2013). Seiring berjalannya waktu, suatu perusahaan akan menemukan jati dirinya dan mulai belajar melakukan sesuatunya dengan lebih baik. Dengan menyendirikan teknik baru guna mengkoordinasikan, menstandarisasi, dan meningkatkan proses produksi, serta mengurangi biaya dan menambah kualitas (Ericson & Pakes, 1995). Bersumber dari penelitian sebelumnya, Perusahaan yang sudah lama beroperasi memiliki kecenderungan derajat manajemen laba lebih rendah daripada perusahaan pemula karena mereka telah memiliki nama untuk melindungi dirinya, pemahaman tentang kode dan aturan yang mengatur pergerakan mereka. Selain itu, perusahaan tua mungkin telah meningkatkan praktik pelaporan keuangannya selama bertahun-tahun (Alsaeed, 2006). Perusahaan tua dengan pengalamannya cenderung memilih memasukkan informasi yang selaras dengan perusahaan guna meningkatkan nama baik serta citra di pasar. Oleh karena itu didapatkan asumsi bahwa semakin tua maka semakin sedikit kecenderungan perusahaan menerapkan manajemen laba (Akhtaruddin, 2005).

2.1.5 Volatilitas Arus Kas

Dalam manajemen laba suatu hal yang dilakukan para pemegang saham dapat melalui volatilitas arus kas. Arus kas adalah perpindahan keluar masuknya kas perusahaan. Volatilitas arus kas digunakan untuk menilai arus kas, dan biasanya dimaknai sebagai pergerakan naik turunnya jumlah arus kas dalam lingkungan operasi yang sebuah badan usaha. Terdapat perumpamaan, volatilitas perusahaan yang tinggi menimbulkan tingginya risiko ketidakpastian keadaan laba perusahaan di masa depan.

Dalam pengukuran manajemen laba peneliti membutuhkan keseimbangan informasi arus kas, yakni perusahaan dengan volatilitas rendah. Ukuran arus kas dengan pergerakan naik turun yang cepat ialah volatilitas. Juga bisa diartikan sebagai portofolio

atau pergerakan naik turunnya return-return sekuritas dalam waktu periode tertentu. Volatilitas sering disamakan dengan risiko. Volatilitas yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya ketidakpastian keadaan masa depan laba perusahaan. Variabel ini juga dapat dijadikan indikasi tidak adanya kepastian yang tinggi di lingkungan operasi perusahaan dibuktikan dengan tingginya volatilitas arus kas.

Oleh karena itu didapatkan asumsi yakni apabila fluktuasi atau volatilitas arus kas perusahaan menajam maka artinya semakin rendah manajemen laba (Dechow & Dichev, 2002).

2.1.6 Kebijakan Dividen

Terdapat tiga anggapan mengenai kebijakan dividen yang berhubungan dengan manajemen laba yang hingga kini masih menjadi perbincangan oleh para peneliti. Dikarenakan dividen merupakan variabel yang membingungkan (*dividend puzzle*). (I. G. A. M. A. D. Putri, 2012) Uraian tersebut diungkapkan oleh Modigliani dan Miller, Gordon dan Lintner, serta Ramaswamy dan Litzenberger dengan penjelasan berikut:

1. Teori Modigliani dan Miller membuktikan bahwa tidak ada pengaruh kebijakan dividen pada kesejahteraan para *shareholders*,
2. Teori Gordon dan Lintner berpandangan jika *dividend payout ratio* semakin tinggi, maka manajemen laba ikut bertambah tinggi. Karena para *shareholders* lebih senang menerima dividen saat ini tanpa harus menanti adanya *capital gain* atas laba ditahan, dan
3. Teori Litzenberger dan Ramaswamy, berpendapat *dividend payout ratio* yang tinggi dapat mengurangi praktik manajemen laba. Bersumber pada gagasan bahwa pajak yang dikenakan dividen lebih tinggi dibanding pajak dividen.

Pandangan-pandangan tersebut ternyata kontroversial atau saling bertentangan. Miller dan Modigliani berpandangan kebijakan dividen tidak akan optimal jika kebijakan apapun yang diambil tidak ada pengaruhnya dengan manajemen laba. Lintner dan

Gordon memberi saran untuk membagikan jumlah dividen dalam jumlah yang besar, Litzenberger dan Ramaswamyini memberi saran guna mengurangi biaya modal perusahaan perlu mengurangi jumlah dividen yang akan dibagi atau malah tidak perlu membagi dividen

Oleh karena itu didapatkan asumsi bahwa bisa saja kebijakan mengenai dividen berpengaruh pada manajemen laba dan bisa saja tidak berpengaruh pada manajemen laba.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel mengenai hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini :

Tabel 2 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	(Laverda, 2017)	Analisis Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan, pada Perilaku Perataan Laba	Penggunaan variabel umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen,	Penggunaan variabel struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan. Serta variabel dependen yakni perilaku perataan laba yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel struktur kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan public tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba,

2	(Y. M. Sari & Afriyenti, 2021)	Analisis Volatilitas Arus Kas, dan Tata Kelola Perusahaan pada Persistensi Laba	Penggunaan variabel volatilitas arus kas, dan kepemilikan manajerial	Penggunaan variabel dewan komisaris independen, komite audit. Serta variabel dependen yang persistensi laba yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel volatilitas arus kas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
3	(Christina Burhan & Malau, 2021)	Analisis Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional pada Praktik Perataan Laba	Penggunaan variabel Umur Perusahaan	Penggunaan variabel Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Serta variabel dependen Perataan Laba yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan Umur Perusahaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Perataan Laba.
4	(Asfarina et al., 2020)	Analisis Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan pada (ROA) Kinerja Keuangan	Penggunaan variabel kepemilikan manajerial	Penggunaan variabel ukuran perusahaan kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing. Serta variabel dependen yakni kinerja keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel kepemilikan manajerial ukuran perusahaan berpengaruh. Sedangkan umur perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak

					berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5	(Rachmawati, 2018)	Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kebijakan Hutang, pada Nilai Perusahaan	Penggunaan variabel umur perusahaan, dan kebijakan dividen	Penggunaan variabel profitabilitas, dan kebijakan hutang. Serta variabel dependen yakni nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Variabel Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas tidak berpengaruh, Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan, terhadap nilai perusahaan.
6	(A. R. Putri, 2019)	Analisis Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional pada Kinerja Keuangan Perusahaan	Penggunaan variabel kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan	Penggunaan variabel ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Serta variabel dependen yakni kinerja keuangan perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	Variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
7	(Achmad Uzaimi et al., n.d.)	Apa saja Faktor Pengaruh Persistensi Laba	Penggunaan variabel volatilitas arus kas.	Penggunaan variabel volatilitas penjualan, leverage, dan siklus operasi. Serta variabel dependen yakni persistensi laba yang tidak	Variabel leverage, dan siklus operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba,

				digunakan dalam penelitian ini.	volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba, dan volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
--	--	--	--	---------------------------------	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Menurut (Chen & Steiner, 1999) kepemilikan manajerial merupakan sarana untuk memantau bagian penting internal perusahaan guna mencari solusi berbagai konflik agensi antar manajemen dengan pemegang saham eksternal. Akibat pihak internal (manajemen) yang memiliki saham di perusahaan. Hal ini menjadikan para manajemen berbuat seperti para investor lainnya, yakni menjamin laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai kondisi perusahaan, serta kontrak dapat berjalan secara efisien. Maka dari itu kualitas laporan keuangan harus baik dan manajemen akan mencoba menyiapkan dan membuatnya. Jika terdapat kemiripan tujuan dan kepentingan antar manajemen dan pemegang saham maka manajemen laba cenderung semakin berkurang.

(Shi Yang et al., 2009) mengatakan suatu perusahaan cenderung mengalami penurunan pelaksanaan manajemen laba yang diikuti penambahan jumlah saham milik pihak internal (manajemen) perusahaan. Penelitian oleh (Dewa et al., 2014) memberikan bukti bahwa manajemen laba dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, perusahaan mampu mewujudkan kinerja yang lebih optimal dan memberi dukungan kepada manajer untuk tidak ceroboh dalam bertindak adalah akibat dari penambahan

jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen, dan mereka juga dibebaskan atas segala tindakan yang dilakukan olehnya namun tetap ada tanggung jawab dan konsekuensinya. Dari uraian teori di atas hipotesisnya dapat dirumuskan:

H1: Terdapat Pengaruh Signifikan Positif Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Umur perusahaan biasanya digunakan sebagai bukti bahwa perusahaan masih bertahan dan mampu bersaing dalam perekonomian negara. Umur perusahaan meliputi lamanya suatu badan usaha tersebut berdiri dan mengoperasikan usahanya, apakah perusahaan itu termasuk golongan perusahaan muda atau perusahaan tua. Perusahaan tua adalah perusahaan yang telah lama beroperasi atau berdiri, pihak eksternal (investor, kreditor ataupun pihak eksternal lainnya) akan lebih memberi perhatian besar kepada perusahaan tua daripada perusahaan muda (baru). Selain itu, perusahaan tua juga akan mendapat kepercayaan lebih oleh pihak eksternal, karena mereka berpandangan bahwa perusahaan lama memiliki pengalaman yang lebih baik daripada perusahaan baru dalam mengelola kegiatan perusahaan, dan memperoleh keuntungan dengan risiko kecil. Itulah yang membuat sumber dana menjadi sulit didapatkan oleh perusahaan baru sehingga mereka mengandalkan modal mereka sendiri (Yatulhusna, 2015). Cara agar investor tertarik untuk menempatkan dananya di perusahaan baru yakni, semaksimal mungkin membuat yakin para investor dengan menunjukkan kinerja baik dalam pengelolaan usahanya. Seringkali pihak eksternal acuh terhadap perusahaan baru yang mengakibatkan bebasnya penerapan manajemen laba hingga mengubah tampilan kinerja menjadi baik dan dapat menarik minat investor. (Yatulhusna, 2015) melakukan riset soal apakah manajemen laba dipengaruhi oleh umur perusahaan dan membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Demikian juga dengan (Bestivano, 2013) ia menemukan adanya hubungan umur

perusahaan yang signifikan dengan manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Terdapat Pengaruh Signifikan Positif Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

2.3.3 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Manajemen Laba

Volatilitas dimaknai sebagai naik turunnya total arus kas perusahaan dalam lingkungan operasinya. Tingginya volatilitas arus kas bisa menimbulkan ketidakpastian yang tinggi pula demikian membuat manajemen laba menjadi lebih rendah akan lebih dipertanyakan kebenarannya (B. Kusuma & Sadjiarto, 2014). Informasi arus kas harus stabil dan tidak boleh konstan dalam mengukur manajemen laba, yakni perusahaan dengan volatilitas kecil. Manajemen laba dapat berkurang akibat tajamnya pergerakan arus kas (Dechow & Dichev, 2002). Di masa depan Arus kas akan semakin tidak bisa diprediksi karena fluktuasinya yang tajam. Informasi arus kas tidak bisa diprediksi di masa datang jika manajemen labanya rendah dan volatilitas arus kasnya tinggi.

Berdasarkan teori milik (Ross, 1977), variabel volatilitas arus kas dapat dijadikan sebagai sinyal mengenai kondisi arus kas, karena laba perusahaan dipengaruhi oleh keluar masuknya kas. Jika terdapat perubahan signifikan dengan cepat pada arus kas perusahaan, maka menjadi indikasi terjadinya kesalahan pencatatan. Sinyal informasi yang diberikan bisa buruk apabila arus kas operasi tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya. Maka hal ini dapat memengaruhi manajemen laba. Arus kas merupakan kegiatan keluar masuknya kas dalam suatu perusahaan. Kegiatan keluar masuknya kas tersebut menjadikan perusahaan memperoleh laba. Manajemen laba suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai arus kas operasi yang tidak mengalami perubahan signifikan dan stabil. Dari uraian teori di atas hipotesisnya dapat dirumuskan:

H3: Terdapat Pengaruh Signifikan Positif Volatilitas Arus Kas Terhadap Manajemen Laba

2.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

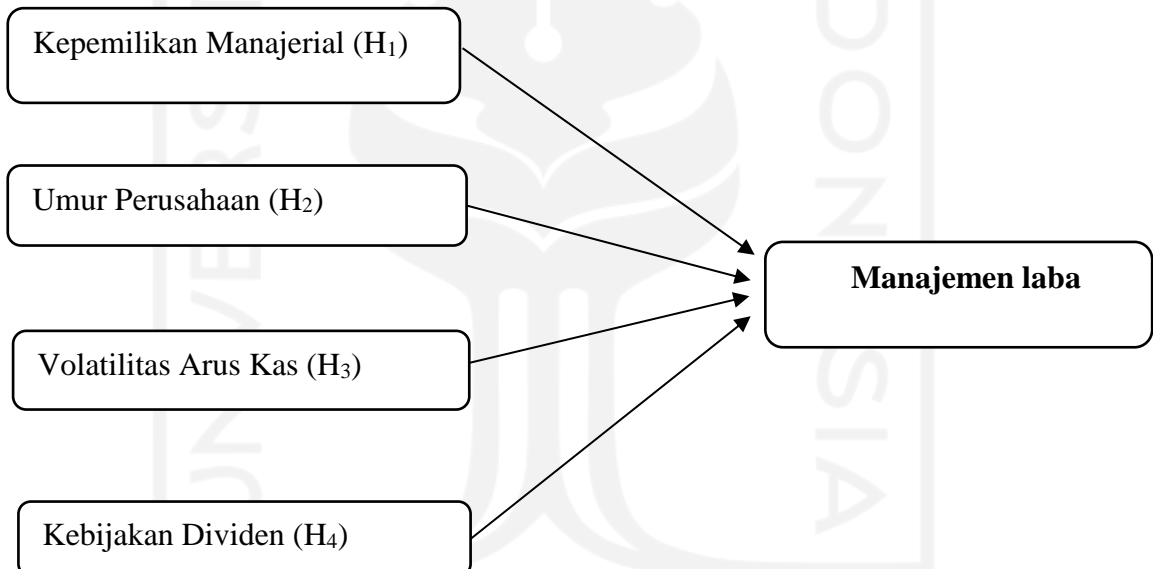
Dividen adalah laba yang dibagi dan dilakukan oleh perusahaan kemudian diberikan kepada para investor. Di setiap lembar sahamnya dividen tersebut dibagikan dengan jumlah yang sama dan besar kecilnya dividen itu bergantung pada seberapa banyak keuntungan perusahaan setelah ketentuan pengurangan-pengurangan yang telah ditentukan dan bergantung pada keputusan dalam RUPS. (Nurwulandari, 2003) mengatakan yakni kebanyakan para investor individu lebih memilih dapat dividen perusahaan dibanding berinvestasi kembali dengan laba yang telah diperoleh dari perusahaan, karena para investor individu tidak bisa memastikan apakah terdapat kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan mementingkan kepentingan pribadi.

Jika perolehan laba suatu perusahaan besar, maka secara teori semakin besar pula dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Karena dividen yang besar dapat menjadikan investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Karena investor melihat perolehan laba perusahaan yang tinggi dan tingkat keuntungan dapat dibayar, dan dapat dijadikan sebagai indikator bahwa ke depannya profitabilitas perusahaan semakin membaik atau perusahaan cukup menjanjikan. Akibat tidak samanya informasi antar investor dan manajemen memungkinkan manajemen melakukan penyesuaian tujuan mereka dalam mengelola data keuangan serta mengeluarkan kebijakan dividen. Penelitian terdahulu (I. G. A. M. A. D. Putri, 2012) mengatakan adanya pengaruh kebijakan dividen pada manajemen laba perusahaan yang terdaftar di BEI. Dari uraian teori di atas hipotesisnya dapat dirumuskan

H4: Terdapat Pengaruh Signifikan Positif Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

2.4 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian kerangka penelitian adalah elemen utama yang penting. Secara teori konseptual variabel penelitian dipaparkan dalam kerangka pemikiran memaparkan, menjelaskan apakah ada kesinambungan di antara variabel penelitian dengan teori yang akan diteliti, yakni variabel dependen dan independen. Demikian, bisa diambil kesimpulan hubungan antar variabel dipaparkan secara sederhana oleh kerangka pemikiran adalah kerangka yang memaparkan hubungan antar variabel. Berikut susunan kerangka penelitian dalam penelitian ini:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang *listing* dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2018-2020.

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya, yaitu atas dasar karakteristik pemilihan sampel dan kriteria yang telah ditentukan.

Ketentuan pemilihan sampel yakni:

1. Perusahaan manufaktur yang secara terus menerus terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode akhir 31 Desember dari tahun 2018-2020
3. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari BEI dari tahun 2018-2020
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah secara berturut-turut dalam laporan tahunannya tahun 2018-2020
5. Perusahaan manufaktur yang data-datanya lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam perhitungan di penelitian.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yakni berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur dan telah diaudit. Pengumpulan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia 2018-2020.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba ialah suatu tindakan pihak internal (manajemen) dengan metode akuntansinya dalam memengaruhi laporan keuangan perusahaan, tujuannya yakni menutupi laporan keuangan sesungguhnya demi memperoleh keuntungan untuk perusahaan. Peneliti menggunakan proksi *discretionary accruals* sebagai manajemen laba dan memakai *Modified Jones Model*. Dalam pengukuran *discretionary accruals* peneliti menggunakan acuan riset milik (Dechow et al., 1995). Perhitungan manajemen laba dengan sebagai berikut:

$$TAC = Nit - CFOi$$

TAC (*Nilai Total Accrual*) yang diperkirakan dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai persamaan regresi seperti berikut:

$$\frac{TAit}{Ait - 1} = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revt}{Ait - 1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{Ait - 1} \right) + \varepsilon$$

Perhitungan nilai NDA (*non discretionary accruals*) menggunakan rumus:

$$NDAit = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revt}{Ait - 1} - \frac{\Delta Rect}{Ait - 1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{Ait - 1} \right)$$

Selanjutnya perhitungan *discretionary accruals*:

$$DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDAit$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary Accruals* Perusahaan i pada periode ke-t

NDA_{it} = *Non-Discretionary Accruals* Perusahaan i pada periode ke-t

TA_{it} = Total Akrual perusahaan i pada periode ke-t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke-t

ΔRev = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke-t

$\Delta Rect$ = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke-t

E = Error

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham berupa persentase jumlah yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar (Dewa et al., 2014). Perhitungan kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak Manajemen}}{\text{Total Modal Saham Perusahaan yang beredar}}$$

3.3.2.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah hasil perhitungan atas lamanya masa perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Perusahaan dengan umur yang panjang dipandang baik oleh investor dan dianggap kuat dalam persaingan pasar karena jaminan yang lebih baik dalam sudut pandang pengelolaan perusahaan dan perolehan keuntungan. Akibat lamanya perusahaan berdiri menjadikan suatu perusahaan memiliki kematangan dan pengalaman yang cukup dalam persaingan di pasar. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

3.3.2.3 Volatilitas Arus Kas

Volatilitas arus kas adalah perubahan nilai arus kas operasi di setiap periode. Volatilitas arus kas berfungsi sebagai alat untuk melihat bagaimana laba di masa datang. Untuk menghitung nilai volatilitas arus kas peneliti menggunakan pengukuran yang mengacu pada penelitian milik (Dechow & Dichev, 2002). Perhitungan volatilitas arus kas sebagai berikut:

$$AK = \frac{\sigma(CFO)}{Total Aktiva}$$

Keterangan:

σ = Standar Deviasi

CFO = Arus Kas Operasi perusahaan selama tahun pengamatan

3.3.2.4 Kebijakan Dividen

Dividen adalah laba yang dibagi suatu perusahaan dan diterima oleh investor. Kebijakan dividen adalah aturan perusahaan tentang besarnya persentase laba yang ingin dibagikan kepada investor. Kebijakan dividen diukur dengan persentase *dividend payout ratio* dalam penelitian ini. Perhitungan kebijakan dividen sebagai berikut:

$$PR = \frac{Dividen \text{ per lembar saham}}{Laba \text{ per lembar saham}} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio*

3.4 Hipotesis Operasional

3.4.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{01} ; \beta_1 \leq 0$: Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a1} ; \beta_1 \geq 0$: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

3.4.2 Umur Perusahaan

Umur Perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{02} ; \beta_2 \leq 0$: Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a2} ; \beta_2 \geq 0$: Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

3.4.3 Volatilitas Arus Kas

Volatilitas Arus Kas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{03} ; \beta_3 \leq 0$: Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a3} ; \beta_3 \geq 0$: Volatilitas arus kas berpengaruh terhadap manajemen laba

3.4.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{03} ; \beta_3 \leq 0$: Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a3} ; \beta_3 \geq 0$: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian menggunakan analisis regresi berganda pada pengujian hipotesisnya, dan harus terlebih dahulu mengetahui apakah benar adanya hubungan antar variabel penelitian yang ditunjukkan oleh model regresi dalam Uji Asumsi Klasik ini. Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji normalitas uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi di kedua variabel yakni dependen, dan independen. Karena model regresi dengan distribusi data yang hampir normal atau normal itulah yang baik. Teknik pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan ketentuan dan angka probabilitasnya:

1. Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$; distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$; distribusi adalah normal.

Selain uji ini, tidak normal atau normalnya suatu data bisa juga ditemukan melalui gambar grafik histogram, namun bisa saja itu salah karena meskipun distribusinya terlihat normal secara statistik sebenarnya tidak

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi untuk melihat dalam model regresi apakah ada korelasi antar variabel bebas atau independen. Dalam pengujian ini, uji VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah yang paling sering digunakan namun, dengan ketentuan:

1. Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 ;
2. Apabila angka Toleransi $> 0,10$; dan
3. Apabila kriteria di atas terpenuhi semua, dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam variabel independen.

Karena seharusnya dalam model regresi yang baik tidak ada korelasi antar variabel independen.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance terhadap pengamatan yang lain atas residual suatu pengamatan. Jika *variance* atas residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lain tetap, itu artinya Homoskedastisitas dan sebaliknya jika berbeda. Untuk melihat apakah ada atau tidak heteroskedastisitas menggunakan grafik plot (ZPRED & SRESID) pada penelitian ini di antaranya perkiraan variabel dependen dan nilai residual. Apabila gambar menunjukkan titik-titik dengan membuat suatu pola, itu artinya heteroskedastisitas telah terjadi dan tidak terjadi jika tersebar dan acak polanya

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi menguji apa benar terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) dalam model

regresi linear. Apabila terdapat korelasi, maka artinya ada masalah autokorelasi. Hal ini muncul karena adanya pengamatan terstruktur yang saling berkaitan di sepanjang waktu. Kejadian ini biasanya ditemukan pada data time series.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan DW test (Uji Durbin – Watson). Uji ini digunakan hanya untuk tingkat satu dengan syarat intercept dalam model regresi dan variabel independen saja.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

Ha : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

3.5.2 Analisis Statistik

3.5.2.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam menguji hipotesis di penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda (*multiple regression*). Analisis ini digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel independen yakni, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yakni, manajemen laba. Berikut model penelitian untuk menguji hipotesis 1 sampai 5 sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 - \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y: Manajemen Laba

X₁: *Corporate Governance*

X₂: Umur Perusahaan

X₃: Volatilitas Arus Kas

X₄: Kebijakan Dividen

α : Konstanta

β_{1-4} : Koefisien Regresi

3.5.2.2 Uji t

Umumnya Uji t ini memperlihatkan individual variabel independen/penjelas dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya.

Kriteria pengujian :

1. Apabila nilai *p value* $< \alpha$, H_a gagal ditolak dan H_0 ditolak, ini artinya ada pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas.
2. Apabila nilai *p value* $> \alpha$, H_a ditolak dan H_0 gagal ditolak, ini artinya tidak ada pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas.

3.5.2.3 Uji Koefisien Determinan

Pada intinya Koefisien Determinasi (Uji R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen bisa seberapa jauh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu adalah nilai koefisien determinasi. Dalam menjelaskan variabel dependen ada keterbatasan kemampuan variabel independen maka nilai R^2 kecil, dan jika nilai dekat dengan satu itu artinya hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sudah diberikan variabel independen.

Bias yang terjadi akibat jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model merupakan kelemahan umum dalam penggunaan koefisien determinasi. Tambahan setiap satu variabel independen, dapat meningkatkan R^2 tak peduli apa benar variabel itu memiliki pengaruh yang penting atau tidak pada variabel dependen. Dengan begitu banyak peneliti menyarankan penggunaan *Adjusted R²* ketika mencari evaluasi model regresi terbaik.

Berbeda dengan R^2 , nilai *Adjusted* R^2 bisa mengalami kenaikan atau penurunan apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam modelnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dari data-data yang telah terkumpul akan segera dianalisis oleh peneliti. Data-data terkumpul tersebut berbentuk laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Pengambilan sampel yakni menggunakan metode *purposive sampling* yakni sampel diambil tidak secara acak, dan dengan syarat kriteria-kriteria tertentu sesuai ketetapan peneliti. Berikut kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini:

Tabel 4 1

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1	Terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2018-2020	159
2	Menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode akhir 31 Desember 2018-2020	(7)

3	Menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan Rupiah sebagai mata uangnya pada tahun 2018-2020	(33)
4	Memiliki semua data yang dibutuhkan untuk dilakukan penelitian	(92)
5	Tidak ter delisting antara tahun 2018-2020	(9)
	Jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria	18
	Jumlah observasi (18 x 3)	54

Berdasarkan kriteria di atas, peneliti memperoleh 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Penelitian dilakukan selama 3 tahun berturut-turut (2018-2020) pada perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut daftar 18 perusahaan yang akan digunakan:

Tabel 4 2

Nama dan Kode Perusah

No	Kode	Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
2	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
3	MDKI	Emdeki Utama Tbk
4	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk

6	TRST	Trias Sentosa Tbk
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
8	ASII	Astra International Tbk
9	INDS	Indospring Tbk
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
11	TRIS	Trisula International Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
17	KINO	Kino Indonesia Tbk
18	CINT	Chitose International Tbk

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data-data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini di mana berupa laporan keuangan tahunan. Dalam perhitungan nilai variabel dependen berupa manajemen laba dan variabel independen berupa kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen.

Berikut adalah contoh perhitungan kedua variabel pada Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA) yang tercatat di BEI tahun 2018:

1. Manajemen Laba

$$TAC = Nit - CFOi$$

$$\begin{aligned} \text{TAC} &= 158207798602 - 356764910588 \\ &= -198557111986 \end{aligned}$$

$$\frac{\text{TAit}}{\text{Ait}-1} = \frac{-198557111986}{1601346561573} = -0.1239938$$

Nilai *total accruals* sudah diperoleh, langkah selanjutnya yaitu regresi agar mengetahui berapakah koefisien dari β_1 , β_2 , dan β_3 dengan *total accruals*, perubahan pendapatan, total aktiva perusahaan pada tahun ke-t, dan tahun sebelumnya (t-1)

$$\frac{\text{TAit}}{\text{Ait}-1} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{Ait}-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Revt}}{\text{Ait}-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPEt}}{\text{Ait}-1} \right) + \varepsilon$$

$$\beta_1 = 0,111$$

$$\beta_2 = 0,556$$

$$\beta_3 = -1,431$$

Nilai koefisien regresi β_1 , β_2 dan β_3 sudah diperoleh, kemudian selanjutnya menghitung komponen *non discretionary accruals*

$$\text{NDAit} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{Ait}-1} \right) + \beta_2 \left(\left(\frac{\Delta \text{Revt}}{\text{Ait}-1} \right) - \left(\frac{\Delta \text{Recit}}{\text{Ait}-1} \right) \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPEt}}{\text{Ait}-1} \right)$$

$$\begin{aligned} \text{NDAit} &= 0,111 \left(\frac{1}{1601346561573} \right) - 0,556 \left(\frac{399390455}{1601346561573} \right) x \\ &\quad \left(\frac{89083408561}{1601346561573} \right) + \beta_3 \left(\frac{0,496799273}{1601346561573} \right) \\ &= 0,111(0,000000000000624 - 0,556(0,531362) \\ &\quad -1,431(-0,71091976) \\ &= -0,740463498708 \end{aligned}$$

Kemudian menghitung *discretionary accruals*

$$\begin{aligned}
DAit &= \left(\frac{TAit}{Ait-1} \right) - NDAit \\
&= -0,12399384165 - (-0,740463498708) \\
&= 0,61647
\end{aligned}$$

Untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 2

2. Kepemilikan Manajerial

$$\begin{aligned}
\text{Kepemilikan Manajerial} &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \\
\text{Kepemilikan Manajerial} &= \frac{2740000000}{7332150676} \\
&= 37,36966302
\end{aligned}$$

Untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 3

1. Umur Perusahaan

$$\begin{aligned}
\text{Umur Perusahaan} &= \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri} \\
&= 2018 - 1995 \\
&= 23 \text{ Tahun}
\end{aligned}$$

Untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 4

2. Volatilitas Arus Kas

$$\begin{aligned}
\text{Volatilitas Arus Kas} &= \frac{\sigma(CFO)}{\text{Total Aktiva}} \\
&= -1,796787368
\end{aligned}$$

Untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 5

3. Kebijakan Dividen

$$\begin{aligned}
\text{Dividend Payout Ratio} &= \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \\
&= \frac{16,00}{21,33}
\end{aligned}$$

= 0,75

Untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 6

4.3 Analisis Deskriptif

Pada langkah penelitian ini analisis deskriptif berfungsi sebagai alat untuk menampilkan uraian data dari seluruh variabel penelitian. Pada riset ini variabel yang digunakan yakni dependen (*earnings management*) dan independen (rasio kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen). Berikut adalah tampilan tabel analisis deskriptifnya:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Governance	54	,02	62,73	15,6540	18,74434
UP	54	14,00	63,00	35,1667	12,55892
VAK	54	-5,04	6,69	-,3838	2,26257
KD	54	-,09	2,11	,4246	,34432
MANAJEMEN LABA	54	-43,11	264,90	2,0565	37,64858
Valid N (listwise)	54				

Tabel ini menunjukkan nilai *discretionial Accrual* pada hasil analisis deskriptif yakni dengan nilai standar deviasi 37,64858 dan nilai mean 2,0565. Karena nilai DA menunjukkan angka yang positif ini artinya rata-rata perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI banyak yang menjalankan aksi manajemen laba. Karena laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan tingginya angka *net profit* daripada angka arus kas operasi. Terlebih kecilnya nilai mean daripada nilai standar deviasinya mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan heterogen pada sebaran ukuran manajemen.

Tabel ini menunjukkan nilai kepemilikan manajerial pada hasil analisis deskriptif yakni dengan nilai standar deviasi 18,74434 dan nilai mean 15,6540. Angka maksimum kepemilikan manajerial menunjukkan nilai 62,73 atau 62,73%, sedangkan angka minimum analisis deskriptif kepemilikan manajerial senilai 0,02 atau 0,02%. Nilai standar deviasi 18,74434, mengartikan bahwa dari 54 kasus yang terjadi ukuran sebaran datanya sebesar 18,74434. Terlebih kecilnya nilai mean daripada nilai standar deviasinya mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan heterogen.

Tabel ini menunjukkan nilai umur perusahaan pada hasil analisis deskriptif yakni dengan nilai standar deviasi 12,55892 dan nilai mean 35,1667. Angka maksimum umur perusahaan menunjukkan nilai 63,00 atau 63%, sedangkan angka minimum analisis deskriptif umur perusahaan senilai 14,00 atau 14,00%. Nilai standar deviasi 12,55892, mengartikan bahwa dari 54 kasus yang terjadi ukuran sebaran datanya sebesar 12,55892. Terlebih besarnya nilai mean daripada nilai standar deviasinya mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan homogen.

Tabel ini menunjukkan nilai volatilitas arus kas pada hasil analisis deskriptif yakni dengan nilai standar deviasi 2,26257 dan nilai mean -0,3838. Angka maksimum

volatilitas arus kas menunjukkan nilai 6,69 atau 6,69%, sedangkan angka minimum analisis deskriptif volatilitas arus kas senilai -5,04 atau 5,04%. Nilai standar deviasi 2,26257, mengartikan bahwa dari 54 kasus yang terjadi ukuran sebaran datanya sebesar 2,26257. Terlebih kecilnya nilai mean daripada nilai standar deviasinya mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan heterogen.

Tabel ini menunjukkan nilai kebijakan dividen pada hasil analisis deskriptif yakni dengan nilai standar deviasi 0,34432 dan nilai mean 0,4246. Angka maksimum kebijakan dividen menunjukkan nilai 2,11 atau 2,11%, sedangkan angka minimum analisis deskriptif kebijakan dividen senilai -,09 atau -0,09%. Nilai standar deviasi 0,34432, mengartikan bahwa dari 54 kasus yang terjadi ukuran sebaran datanya sebesar 0,34432. Terlebih besarnya nilai mean daripada nilai standar deviasinya mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan homogen.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian uji asumsi klasik ini merupakan langkah pertama sebelum melakukan uji statistik. Dari hasil analisis regresi linear berganda uji ini dilakukan guna menyelidiki validitasnya, supaya tidak ada penyimpangan hasil kesimpulan. Riset ini menggunakan pengujian yakni, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas

4.4.1 Uji Normalitas

Dapat dilihat apakah data variabel riset mengalami distribusi tidak normal atau normal dalam uji normalitas tersebut. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai alat pengujian data apakah telah mengalami distribusi yang tidak normal atau normal. Data mengalami distribusi normal dengan pasti apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Berikut adalah hasil Uji Normalitasnya :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,49958395
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,052
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah

Terlihat dari tabel di atas bahwa nilai probabilitasnya adalah $0,200 > 0,05$, sedangkan nilai Kolmogorov Smirnovnya adalah $0,067$, maka dapat dikatakan normalnya data penelitian.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Adanya korelasi antar variabel dapat diselidiki menggunakan pengujian multikolinearitas. Metode Tolerance dan VIF (*variance inflation factor*) dalam riset ini dipakai guna melihat tidak terdapatnya tanda-tanda multikolinearitas. Apabila nilai Tolerance di atas $0,10$, dan nilai *variance inflation factor* di bawah 10 ini merupakan indikasi tidak terdapatnya tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitasnya:

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VI F
1 (Constant)		
X1 CorporateGovernance	,803	1,169
X2 Umur Perusahaan	,885	1,105
X3 Volatilitas Arus Kas	,853	1,120
X4 Kebijakan Deviden	,880	1,110

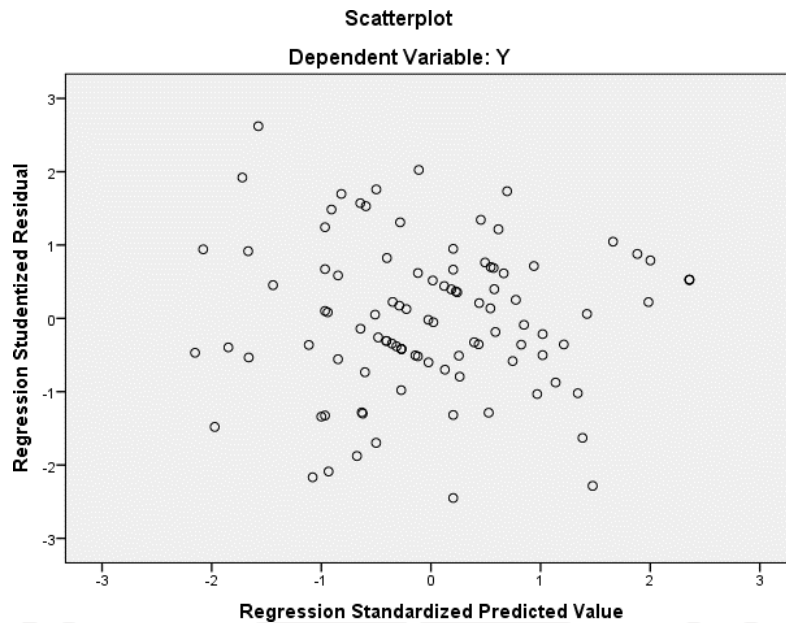
a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data yang diolah

Terlihat dari tabel di atas bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance melebihi 0,10, dan VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Perbedaan varian residual suatu observasi ke observasi lainnya yang terjadi dalam persamaan regresi dapat diselidiki menggunakan uji heteroskedastisitas. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian tetap atas residual suatu observasi ke observasi lainnya, dan dikatakan heteroskedastisitas jika sebaliknya. Bersifat homoskedastisitas dan tidak heteroskedastisitas itulah persamaan regresi yang baik. Jika *disturbance term* pengamatan bervariasi, dan tidak tetap ini pertanda adanya heteroskedastisitas. Terdapat berbagai model yang bisa digunakan dalam perhitungan heteroskedastisitas, dan grafik adalah salah satunya. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4 1



Terlihat dari gambar di atas sebaran acak (di bawah dan di atas sumbu nol Y) data residual, serta tidak terbentuknya suatu pola. Maka ini artinya tidak ada tanda Heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Ketika komponen sampel disusun sesuai dengan waktunya dan terdapat korelasi di dalamnya ini artinya Autokorelasi. Dalam data *time series* pada pengamatan biasanya terdapat bias mengenai asumsi ini. Maka uji Durbin Watson dipakai guna melihat apakah terdapat autokorelasi di dalamnya. Tidak terdapat autokorelasi atau koefisien autokorelasi = 0, apabila nilai Durbin Watson ditemukan di antara *upper bound* (du) dan $(4-du)$. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (k) = 4 dan observasi $N = 54$. Berikut ini adalah hasil uji Durbin Watson menggunakan program SPSS Statistic 22:

Durbin Watson Test

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.262	7.718	1.667

- a. Predictors: (Constant), total
- b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Terlihat hasil pengamatan regresi di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,667 di mana ini menandakan tidak adanya kemungkinan autokorelasi, maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi ini.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Di riset ini peneliti memilih penggunaan uji koefisien determinasi dan uji statistic t dalam analisis regresi linear bergandanya sebagai pengujian hipotesisnya.

4.5.1 Uji t

Pada penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI untuk mencari tahu pengaruh kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen peneliti menggunakan uji statistik t ini. Berikut merupakan hasil uji t :

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,400	5,444		1,001	,319
	CG	,175	,051	,269	3,020	,003
	UP	,205	,112	,223	2,550	,006
	VAK	,299	,103	,250	2,890	,005
	KD	,560	,135	,310	3,562	,001

Berikut adalah persamaan dari hasil perkiraan regresi:

$$Y = 5,400 + 0,175 x_1 + 0,205 x_2 + 0,299 x_3 + 0,560 x_4$$

Konstanta 5,400 menandakan akan ada penambahan laba sebanyak 5,400 apabila terjadi perubahan ($\neq 0$) pada kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen.

Regresi kepemilikan manajerial menunjukkan angka 0,175, yang artinya manajemen laba bisa berkurang sampai 0,175 setiap ada kenaikan kepemilikan manajerial sampai 1 dengan anggapan variabel lain konstan.

Regresi umur perusahaan menunjukkan angka 0,205, yang artinya manajemen laba bisa berkurang sampai 0,205 setiap ada kenaikan umur perusahaan sampai 1 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Regresi volatilitas arus kas menunjukkan angka 0,299, yang artinya manajemen laba bisa berkurang sampai 0,299 setiap ada kenaikan volatilitas arus kas sampai 1 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Regresi kebijakan dividen menunjukkan angka 0,560, yang artinya manajemen laba bisa berkurang sampai 0,560 setiap ada kenaikan kebijakan dividen sampai 1 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Terlihat dari tabel di bawah *Adjusted R²* (koefisien determinasi) mencapai nilai 0,262. Nilai ini (0,262), menandakan bahwa variabel kepemilikan manajerial, umur perusahaan, volatilitas arus kas, kebijakan dividen dapat menjelaskan 26,2% manajemen laba, sedangkan variabel lain memengaruhi 73,8% nya.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.365	.262	7.718	1.763

a. Predictors: (Constant), CG,UP,VAK,KD

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

4.6 Pembahasan

4.6.1 Hipotesis Pertama

H₁ = Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pada kepemilikan manajerial dalam kalkulasi regresinya didapatkan probabilitas senilai 0,003 dan p value senilai 3,020. Ini artinya nilai probabilitasnya tidak lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($p \leq 0,05$). Karena adanya pengaruh kepemilikan manajemen terhadap manajemen laba maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan tidak didukungnya asumsi bahwa “Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Karena adanya return perusahaan yang didapatkan atas kepemilikan manajemen demi kepentingan pribadi. Terdapatnya kelebihan informasi dari suatu

pihak terjadi karena ketidaksamaan informasi (Gumanti, 2009). Kepemilikan manajemen yang besar memungkinkan terjadinya manajemen laba.

Faktor lain yang memotivasi tindakan manajemen laba di antaranya adalah pajak. Alasan perusahaan menutupi jumlah laba yang sebenarnya yakni karena pembayaran pajak. (Gumanti, 2009) menyarankan pembayaran pajak harus digunakan sebagai alat untuk mengimbangi penerimaan dividen bagi pemegang saham. Maka menyebabkan berkurangnya keuntungan kepemilikan manajemen dan penurunan laba adalah solusinya. Keinginan manajer mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya juga bisa menjadi pengaruh atas manajemen laba.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan milik (Pricilia & Susanto, 2017) yakni menghasilkan asumsi pengaruh kepemilikan manajerial yang sama.

4.6.2 Hipotesis Kedua

H₂ = Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pada umur perusahaan dalam kalkulasi regresinya didapatkan probabilitas senilai 0,006 dan p value senilai 2,550. Ini artinya nilai probabilitasnya tidak lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($p \leq 0,05$). Karena adanya pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan tidak didukungnya asumsi bahwa “Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Peluang perusahaan dalam menjalankan manajemen laba bisa bertambah apabila semakin lamanya umur suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam bersaing dan mempertahankan usahanya dapat dilihat dari umurnya perusahaan. Perusahaan dengan umur yang panjang akan lebih mudah dalam membuat strategi-strategi guna menjadikan perusahaan semakin maju dengan pengalaman

mengelolanya dan lamanya persaingan di pasar bersama dengan perusahaan baru maupun lama bisa menaikkan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan milik (Yatulhusna, 2015) yakni menghasilkan asumsi pengaruh kepemilikan manajerial yang sama. Namun, hasil dari penelitian ini memiliki perbedaan dengan milik (D. Kusuma et al., 2017) yakni menghasilkan asumsi umur perusahaan yang tidak sama.

4.6.3 Hipotesis Ketiga

H₃ = Volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pada volatilitas arus kas dalam kalkulasi regresinya didapatkan probabilitas senilai 0,005 dan p value senilai 2,890. Ini artinya nilai probabilitasnya tidak lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($p \leq 0,05$). Karena adanya pengaruh volatilitas arus kas terhadap manajemen laba maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan tidak didukungnya asumsi bahwa “Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Dalam memperkirakan laba dapat menjadikan pergerakan arus kas perusahaan sebagai tolok ukur. Keuntungan di masa depan dapat dengan mudah diestimasi karena adanya perubahan arus kas yang drastis dalam waktu dekat yang merealisasikan kondisi sebenarnya (B. Kusuma et al., n.d.). Dalam laporan keuangan salah satu informasi yang sering dipakai pemegang saham saat mengambil keputusan adalah laporan arus kas.

Biasanya pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya karena melihat informasi arus kas operasi yang stabil di setiap tahunnya. Kebijakan akuntansi ditentukan pada bagaimana pengelolaan laporan keuangannya dan membuat fluktuasi

arus kas perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen. Manajemen laba akrual adalah teknik yang dipakai dalam pengelolaan informasi keuangan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan milik (Dwi Saptiani et al., 2020), yakni menghasilkan asumsi pengaruh kepemilikan manajerial yang sama. Namun, hasil dari penelitian ini memiliki perbedaan dengan milik (Dewi et al., 2019) yakni menghasilkan asumsi umur perusahaan yang tidak sama.

4.6.4 Hipotesis Keempat

H₄ = Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap manajemen laba

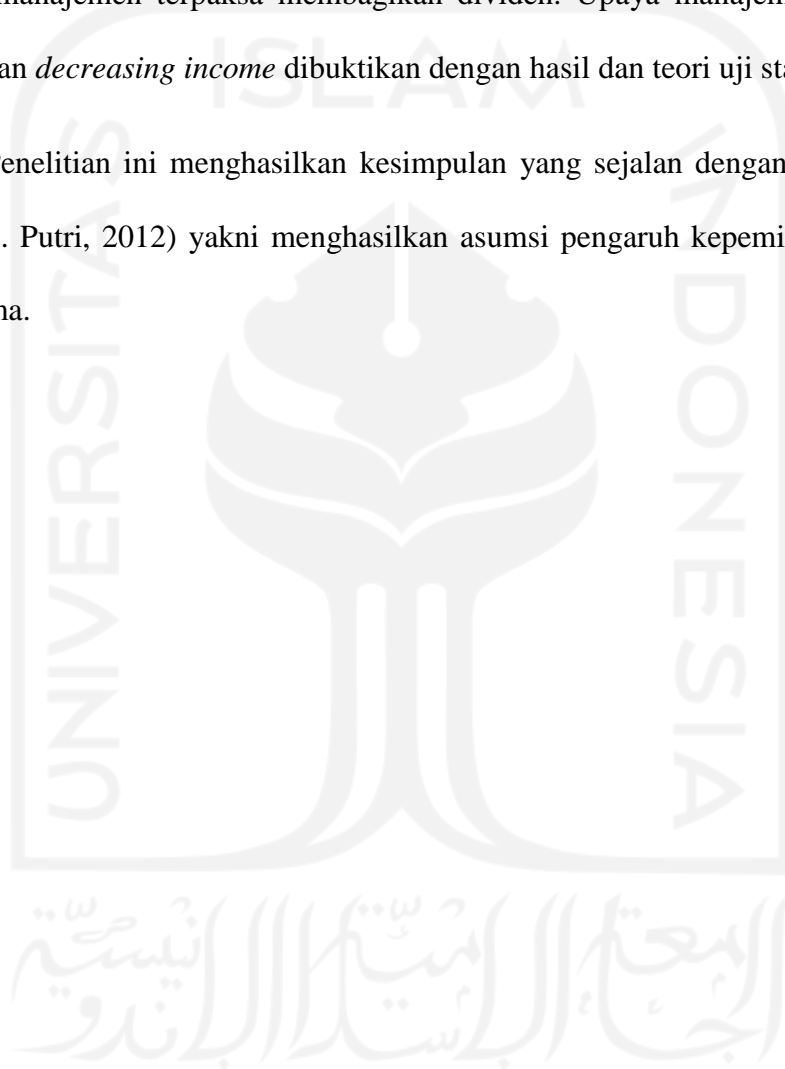
Pada kebijakan dividen dalam kalkulasi regresinya didapatkan probabilitas senilai 0,001 dan p value senilai 3,562. Ini artinya nilai probabilitasnya tidak lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($p \leq 0,05$). Karena adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan tidak didukungnya asumsi bahwa “Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba”.

Teori pokok yang didukung oleh riset ini ialah teori keagenan sebagai dasar atas penelitian ini. (Jensen & Meckling, 1976) menerangkan bahwa kedua belah pihak, baik agen (manajemen) maupun prinsipal (pemegang saham) dianggap sebagai tokoh yang sudah pasti menyebabkan permasalahan antara investor dan manajemen karena tujuan mereka yakni ingin memaksimalkan keuntungan atas hubungan perjanjian kontrak.

Asal usul adanya permasalahan dalam riset ini diyakini karena kebijakan dividen. Manajer menginginkan kecilnya jumlah dividen yang dibagikan (teori

dividen kas residual), sedangkan investor menginginkan besarnya jumlah dividen yang dibagikan (bird in the hand theory). Teori dividen kas residual ini menerangkan bahwa manajer akan senantiasa berupaya memanfaatkan berapapun dana yang dimiliki perusahaan (bukan untuk investor) sehingga opsi pembagian dividen merupakan opsi terakhir. Apabila tidak terdapat peluang tanam modal dengan hasil positif di masa datang, manajemen terpaksa membagikan dividen. Upaya manajemen dengan cara melakukan *decreasing income* dibuktikan dengan hasil dan teori uji statistik.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan milik (I. G. A. M. A. D. Putri, 2012) yakni menghasilkan asumsi pengaruh kepemilikan manajerial yang sama.



BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

2.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil yang ditemukan setelah dilakukannya analisis di atas di mana:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya tingginya keinginan manajer memperoleh keuntungan atas kepemilikan sahamnya dapat memengaruhi aksi manajemen laba dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
2. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya lamanya masa perusahaan dalam beroperasi dapat memengaruhi aksi manajemen laba dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Volatilitas Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya informasi arus kas perusahaan yang stabil bisa menjadi gejala terjadinya manajemen laba dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
4. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya jika terdapat asimetri informasi yang tinggi ini menandakan gejala aksi manajemen laba

2.2 Keterbatasan Penelitian

Karena banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini menyebabkan hasil penelitian ini belum sesuai dengan harapan peneliti karena:

1. Keterbatasan sampel dalam riset ini di mana hanya mmakai 18 sampel perusahaan manufaktur selama tahun 2018 – 2020, dengan demikian perolehan atas penelitian ini tidak bisa disama ratakan untuk semua perusahaan di BEI.
2. Keterbatasan variabel yang diujikan atas penelitian ini dan peneliti hanya sanggup

menyampaikan pembenaran dan sedikit andil pada hasil-hasil penelitian terdahulu.

2.3 Saran

1. Pada penelitian kedepannya ada penambahan jumlah periode penelitian dan jika bisa menambahkan variabel penelitian serta memperluas objek pengamatan atau bisa juga menggunakan semua sampel perusahaan di BEI agar jumlah sampel yang didapatkan melebihi penelitian ini.
2. Adanya penambahan rasio keuangan atau variabel seperti tingkat utang, *cash holding*, *book tax difference*, sebaiknya digunakan untuk penelitian selanjutnya

2.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berikut adalah implikasi atas hasil penelitian:

1. Sebaiknya jika para pemegang saham untuk tidak menanamkan modalnya pada perusahaan yang terindikasi adanya manajemen laba, dan lebih lagi apabila para pemegang saham mengamati variabel volatilitas arus kas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan umur perusahaan. Hendaknya memilih perusahaan dengan tingkat manajemen laba yang rendah atau tidak terdapat praktik tersebut.
2. Sepatutnya suatu perusahaan tetap menjaga profesionalitas dalam penyajian laporan keuangan guna meminimalisir aksi manajemen laba, boleh dengan menerapkan *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Uzaimi, H., Febriand Adel, J., & Armaidah, R. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang memengaruhi Persistensi Laba Pada*.
- Akhtaruddin, M. (2005). Corporate Mandatory Disclosure Practices In Bangladesh. *The International Journal Of Accounting*, 40(4), 399–422.
<https://doi.org/10.1016/j.intacc.2005.09.007>
- Alsaeed, K. (2006). The Association Between Firm-Specific Characteristics And Disclosure. *Managerial Auditing Journal*, 21(5), 476–496. <https://doi.org/10.1108/02686900610667256>
- Ansari Et Al. (2013). *Ansari: Investigating The Effect Of Conservatism*. Google Scholar. Tehran Stock Exchange, Scientific And Research Quarterly Journal Of Management Accounting. https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=Investigating%20the%20effect%20of%20conservatism%20on%20earnings%20management%20based%20on%20accruals%2c%20actual%20earnings%20management%20and%20overall%20level%20of%20earnings%20management%20in%20firms%20listed%20in%20the&Publication_Year=2013&Author=A.%20ansari&Author=M.%20dari%20sade&Author=A.%20shirzad
- Arnold, B., & De Lange, P. (2004). Enron: An Examination Of Agency Problems. *Critical Perspectives On Accounting*, 15(6–7). <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2003.08.005>
- Asfarina, Jovita, & Drs. Agus Endro S., M. S. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81952>

- Azizah, W. (2018). Trend And Tradeoff Between Accrual Earnings Management And Real Earnings Management In Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2). <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2079>
- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei.*
- Brennan, N. (2006). Boards Of Directors And Firm Performance: Is There An Expectations Gap? *Corporate Governance: An International Review*, 14(6). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2006.00534.x>
- Chen, C. R., & Steiner, T. L. (1999). Managerial Ownership And Agency Conflicts: A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis Of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, And Dividend Policy. *The Financial Review*, 34(1), 119–136. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.1999.tb00448.x>
- Christina Burhan, M., & Malau, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1). <https://doi.org/10.29080/jai.v7i1.440>
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The Quality Of Accruals And Earnings: The Role Of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77(S-1), 35–59. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.S-1.35>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. In *Source: The Accounting Review* (Vol. 70, Issue 2).
- Dewa, I., Pingga Mahariana, G., & Ramantha, W. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba.*

- Dewi, P., Akuntansi, H. J., Ekonomi, F., Wuryani, E., & Akuntansi, J. (2019). *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba*. [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/)
- Dwi Saptiani, A., Fakhroni, Z., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Mulawarman, U., Tanah Grogot No, J., & Kalimantan Timur, S. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan utang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201–211. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V12i1.23570>
- Ericson, R., & Pakes, A. (1995). Markov-Perfect Industry Dynamics: A Framework For Empirical Work. *The Review Of Economic Studies*, 62(1), 53. <https://doi.org/10.2307/2297841>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation Of Ownership And Control. *The Journal Of Law And Economics*, 26(2). <https://doi.org/10.1086/467037>
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V3i2.568>
- Giner, B., & Pardo, F. (2015). How Ethical Are Managers' Goodwill Impairment Decisions In Spanish-Listed Firms? *Journal Of Business Ethics*, 132(1). <https://doi.org/10.1007/S10551-014-2303-8>
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Kuangan*.
- Healy, P., Horizons, J. W.-A., & 1999, Undefined. (1999). A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Meridian.Allenpress.Com*, 13(4), 365–383. <https://meridian.allenpress.com/accounting-horizons/article-abstract/13/4/365/52187>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4).
[https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-X)
- Kusuma, B., Review, R. S.-T. & A., & 2014, Undefined. (N.D.). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Utang, Book Tax Gap, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Publication.Petra.Ac.Id*. Retrieved March 14, 2022, From <http://publication.petra.ac.id/index.php/Akuntansi-Pajak/article/view/3098>
- Kusuma, B., & Sadjarto, R. A. (2014). *Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Utang, Book Tax Gap, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*.
- Kusuma, D., Pipit, W., & Isbela, D. (2017). *Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Laverda, E. P. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perilaku Peralatan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 - 2015*. <http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/325>
- McNichols, M. F., & Stubben, S. R. (2008). Does Earnings Management Affect Firms' Investment Decisions? *The Accounting Review*, 83(6). <https://doi.org/10.2308/Accr.2008.83.6.1571>
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961, October). *Dividend Policy, Growth, And The Valuation Of Shares On Jstor*. *The Journal Of Business*, Vol. 34, No. 4, University Of Chicago Press, 1961, Pp. 411–33.,
https://www.jstor.org/stable/2351143?seq=1#metadata_info_tab_contents
- Nurwulandari, A. (2003). *Analisis Hubungan Antara Kepemilikan Saham Minoritas Dan Dividend Pay Out Ratio Dengan Laba Dan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi*.

Pitaloka, I. D. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas*.
<https://Dspace.Uii.Ac.Id/123456789/28131>

Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba*.

Putri, A. R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2013 – 2017)*.
<https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/13489>

Putri, I. G. A. M. A. D. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*.

Rachmawati, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Keuangan Non Bank Periode 2014-2016*.
http://Lib.Ibs.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=3853&Keywords=%3bpengaruh+Profitabilitas

Ross, S. A. (1977). The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach.
In *Source: The Bell Journal Of Economics* (Vol. 8, Issue 1).
<https://Www.Jstor.Org/Stable/3003485>

Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal Of Accounting And Economics*, 42(3), 335–370.
<https://Doi.Org/10.1016/J.Jacceco.2006.01.002>

Sadikin, A. (2007). *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate*. Dspace.Uii.Ac.Id

- Sari, A., Putri, A., ... F. E.-E.-J. A., & 2014, Undefined. (N.D.). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *Ojs.Unud.Ac.Id*. Retrieved November 9, 2021, From [Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Download/7607/7053](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Download/7607/7053)
- Sari, Y. M., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 432–449. [Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V3i2.365](https://doi.org/10.24036/Jea.V3i2.365)
- Shapiro, S. P. (2005). Agency Theory. *Annual Review Of Sociology*, 31(1). [Https://Doi.Org/10.1146/Annurev.Soc.31.041304.122159](https://doi.org/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159)
- Shi Yang, W., Sin Chun, L., & Mohamad Ramadili, S. (2009). The Effect Of Board Structure And Institutional Ownership Structure On Earnings Management. In *Journal Of Economics And Management* (Vol. 3, Issue 2).
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey Of Corporate Governance. *The Journal Of Finance*, 52(2). [Https://Doi.Org/10.2307/2329497](https://doi.org/10.2307/2329497)
- Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 91. [Https://Doi.Org/10.21460/Jrak.2017.132.283](https://doi.org/10.21460/Jrak.2017.132.283)
- Warfield, T. D., Wild, J. J., & Wild, K. L. (1995). Managerial Ownership, Accounting Choices, And Informativeness Of Earnings. *Journal Of Accounting And Economics*, 20(1), 61–91. [Https://Doi.Org/10.1016/0165-4101\(94\)00393-J](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)00393-J)
- Yatulhusna, N. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria					Sample
			1	2	3	4	5	
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	V	V	-	V	V	
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	V	V	-	V	V	
3	SMCB	d.h Semen Cibinong Tbk	V	V	-	V	V	
4	SMGR	d.h Semen Gresik (Persero) Tbk	V	V	-	V	V	
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	V	V	-	V	V	
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	V	V	-	V	V	
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	V	V	-	V	V	
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	V	V	V	V	V	Sample 1
9	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	V	V	-	V	V	
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	V	V	-	V	V	
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	V	V	V	V	V	Sample 2
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	V	V	-	V	V	
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
14	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	V	V	-	V	V	
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	V	V	V	-	V	
16	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	V	V	-	V	V	
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	V	V	-	V	V	
18	CTBN	Citra Turbindo Tbk	V	V	V	-	V	
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	V	V	-	V	V	
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	V	V	-	V	V	
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	V	V	-	V	V	
23	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	V	V	V	V	-	
24	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	V	V	V	-	V	
25	LION	Lion Metal Works Tbk	V	V	-	V	V	
26	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	V	V	-	V	V	
27	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	V	V	V	-	V	
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	V	V	-	V	V	
29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	V	V	V	-	V	
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
31	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	V	V	-	V	V	
32	BRPT	Barito Pasific Tbk	V	V	V	-	V	
33	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	V	V	-	V	V	
34	EKAD	Ekadharma International Tbk	V	V	-	V	V	
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	V	V	-	V	V	
36	INCI	Intan Wijaya International Tbk	V	V	-	V	V	
37	MDKI	Emdeki Utama Tbk	V	V	V	V	V	Sample 3

38	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	V	V	V	V	-	
39	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk	V	V	V	V	V	Sample 4
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	V	V	V	-	V	
41	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	V	V	V	-	V	
42	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	V	V	-	V	V	
43	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	V	-	-	V	V	
44	APLI	Asiaplast Industries Tbk	V	V	-	V	V	
45	BRNA	Berlina Tbk	V	-	-	V	V	
46	DYNA	Dynaplast Tbk	V	V	V	V	-	
47	FPNI	d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	V	V	V	-	V	
48	IGAR	d.h Kageo Igar Jaya Tbk	V	V	-	V	V	
49	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	V	V	-	V	V	
50	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	V	V	V	-	V	
51	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	V	V	V	V	V	Sample 5
52	SIMA	Siwani Makmur Tbk	V	V	V	V	-	
53	TALF	Tunas Alfin Tbk	V	V	-	V	V	
54	TRST	Trias Sentosa Tbk	V	V	V	V	V	Sample 6
55	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	V	V	-	V	V	
56	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
57	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	V	V	-	V	V	
58	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
59	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	V	V	-	V	V	
60	SIPD	Siearad Produce Tbk	V	V	-	V	V	
61	SULI	d.h Sumalindo Lestari Jaya Tbk	V	V	V	-	V	
62	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	V	V	-	V	V	
63	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	V	V	V	V	V	Sample 7
64	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	V	V	V	V	-	
65	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	V	V	-	V	V	
66	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk	V	V	V	-	V	
67	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	V	V	V	-	V	
68	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
69	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	V	V	-	V	V	
70	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas Tbk	V	V	V	V	-	
71	SPMA	Suparma Tbk	V	V	-	V	V	
72	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	V	V	-	V	V	
73	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	V	V	V	-	V	
74	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	V	V	-	V	V	
75	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	V	V	V	-	V	
76	KRAH	Grand Kartech Tbk	V	V	V	V	-	-
77	ASII	Astra International Tbk	V	V	V	V	V	Sample 8
78	AUTO	Astra Otoparts Tbk	V	V	-	V	V	
79	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	V	V	-	V	V	
80	BRAM	d.h Branta Mulia Tbk	V	V	V	-	V	

81	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
82	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	V	V	-	V	V	
83	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	V	V	-	V	V	
84	INDS	Indospring Tbk	V	V	V	V	V	Sample 9
85	LPIN	d.h Lippo Enterprises Tbk	V	V	-	V	V	
86	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	V	V	-	-	V	
87	NIPS	Nipress Tbk	V	-	V	V	-	
88	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	V	V	-	V	V	
89	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	V	V	V	V	V	Sample 10
90	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
91	ARGO	Argo Pantes Tbk	V	-	V	V	V	
92	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	V	V	-	V	V	
93	CNTX	Century Textile Industry Tbk	V	V	V	-	V	
94	ERTX	Eratex Djaya Tbk	V	V	V	-	V	
95	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	V	V	V	-	V	
96	HDTX	d.h Pania Indosyntex Tbk	V	V	-	V	V	
97	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	V	V	V	-	V	
98	MYTX	d.h Apac Citra Centertex Tbk	V	V	-	V	V	
99	PBRX	Pan Brothers Tbk	V	V	V	-	V	
100	POLY	d.h Polysindo Eka Persada Tbk	V	V	V	-	V	
101	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	V	V	-	V	V	
102	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	V	V	V	-	V	
103	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	V	V	-	V	V	
104	STAR	Star Petrochem Tbk	V	V	-	V	V	
105	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
106	TRIS	Trisula International Tbk	V	V	V	V	V	Sample 11
107	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	V	-	V	V	V	
108	BATA	Sepatu Bata Tbk	V	V	-	V	V	
109	BIMA	dh Bintang Kharisma Tbk	V	V	-	V	V	
110	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	V	V	V	-	V	
111	JECC	Jembo Cable Company Tbk	V	V	-	V	V	
112	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	V	V	-	V	V	
113	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	V	V	-	V	V	

11 4	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	V	V	-	V	V	
11 5	VOKS	Voksel Electric Tbk	V	V	-	V	V	
11 6	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	V	V	V	-	V	
11 7	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	V	V	-	V	V	
11 8	KMTR	Kirana Megatara Tbk	V	V	-	V	V	
11 9	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	V	V	-	V	V	
12 0	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	V	V	-	V	V	
12 1	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	V	V	-	V	V	
12 2	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	V	V	-	V	V	
12 3	CEKA	(d.h Cahaya Kalbar Tbk)	V	V	-	V	V	
12 4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	V	V	-	V	V	
12 5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	V	V	-	V	V	
12 6	IIKP	Inti Indah Karya Plasindo Tbk	V	V	-	V	V	
12 7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	V	V	V	V	V	Sample 12
12 8	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	V	V	V	-	V	
12 9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	V	V	V	-	V	
13 0	MYOR	Mayora Indah Tbk	V	V	V	V	V	Sample 13
13 1	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	V	-	V	V	V	
13 2	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	V	V	V	V	V	
13 3	SKBM	Sekar Bumi Tbk	V	V	V	V	V	
13 4	SKLT	Sekar Laut Tbk	V	V	V	V	V	Sample 14
13 5	STTP	Siantar Top Tbk	V	V	-	V	V	
13 6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	V	V	V	V	V	Sample 15
13 7	GGRM	Gudang Garam Tbk	V	V	-	V	V	
13	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	V	V	-	V	V	

8								
139	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	V	V	-	V	V	
140	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	V	V	V	V	V	Sample 16
141	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	V	V	-	V	V	
142	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	V	V	-	V	V	
143	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	V	V	-	V	V	
144	KLBF	Kalbe Farma Tbk	V	V	-	V	V	
145	MERK	Merck Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
146	PYFA	Pyridam Farma Tbk	V	V	-	V	V	
147	SCPI	(d.h Schering Plough Indonesia Tbk)	V	-	V	V	V	
148	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	V	V	-	V	V	
149	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	V	V	V	V	-	
150	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	V	V	-	V	V	
151	ADES	d.h Ades Waters Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
152	KINO	Kino Indonesia Tbk	V	V	V	V	V	Sample 17
153	MBTO	Martina Berto Tbk	V	V	-	V	V	
154	MRAT	Mustika Ratu Tbk	V	V	-	V	V	
155	TCID	Mandom Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
156	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	V	V	-	V	V	
157	CINT	Chitose Internatonal Tbk	V	V	V	V	V	Sample 18
158	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	V	V	-	V	V	
159	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	V	V	-	V	V	

Lampiran 2

Perhitungan Discretionay Accruals

No	Kode Saham	Nama Emiten	Discretionay Accruals		
			2018	2019	2020
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	0.61647	0.5676	0.55186
2	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0.73359	0.72075	0.5633
3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0.11299	0.13096	0.21686
4	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk	0.01799	0.3995	0.05083
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0.30682	-0.14243	-0.00695
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	-1.80858	-1.50982	-1.49734
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.95349	19.04694	2.10147
8	ASII	Astra International Tbk	0.40729	0.85665	1.47139
9	INDS	Indospring Tbk	-0.00445	-0.01491	-0.08237
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	-2.76567	0.16325	-0.0606
11	TRIS	Trisula International Tbk	-0.28781	-0.47453	-0.33667
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	-0.22798	-0.27786	-0.26759
13	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.02243	-0.13152	-0.15703
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	-0.51588	-0.52945	-0.55242
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	-0.32116	-0.35543	-0.32569
16	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	0.14429	0.08353	0.14618
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	-0.44692	-0.46796	-0.46362
18	CINT	Chitose Internatonal Tbk	-0.50754	-0.51297	-0.49947

Lampiran 3

Perhitungan Kepemilikan Manajerial

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kepemilikan Manajerial			Jumlah Saham yang beredar			Kepemilikan Manajerial		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	274000000	274000000	274000	7332150676	7326839776	7255662176	37.639675063	37.639675063	37.76361045

									0 2		
2	MAR K	Mark Dynamics Indonesia Tbk	9523 51	1327 6175 5	100 102 055	760 000 062	3800 0003 10	38000 00310	0 1 2 5 3 0 9 3 3 2	3.4 937 301 1	2.63426439
3	MD KI	Emdeki Utama Tbk	6517 8806 0	3190 8268 1	253 706 680	253 015 000 2	2530 1500 02	20988 43280	2 5 7 6 0 8 4 6 5 7	12. 611 215 97	12.0879287 4
4	SRS N	d.h Sarasa Nugraha Tbk	3054 7986 19	3050 6423 90	307 955 989 0	6,02 0,00 0,00 0	6,02 0,00 0,00 0	6,020, 000,0 00	5 0 7 4 4 1 6 3 1 1	50. 675 122 76	51.1554799
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2149 9380 0	2149 9380 0	214 993 800	187 500 000 0	1875 0000 00	18750 00000	1 1 4 6 6 3 3 6	11. 466 336	11.466336
6	TRS T	Trias Sentosa Tbk	1760 2315 9	1760 2315 9	176 023 159	280 800 000 0	2808 0000 00	28080 00000	6 2 6 8 6	6.2 686 310 19	6.26863101 9

									3 1 0 1 9		
7	ALD O	Alkindo Naratama Tbk	1061 5923 1	1061 5923 1	106 159 231	550 000 000	1100 0000 00	11000 00000	1 9 · 3 0 1 6 7 8 3 6	9.6 508 391 82	9.65083918 2
8	ASII	Astra Internation al Tbk	2011 1900	2452 4900	235 239 00	404 835 531 40	4048 3553 140	40483 55314 0	0 · 0 4 9 6 7 9 1 8 7	0.0 605 799 1	0.05810730 1
9	IND S	Indospring Tbk	2856 434	2683 334	333 4	268 249 710	656 4971 0	6562 65624 9710	0 · 4 3 5 2 6 6 3 2 6	0.4 088 891 71	0.40888917 1
10	SMS M	Selamat Sempurna Tbk	4598 2355 2	4595 6965 2	459 569 652	575 867 544 0	5758 6754 40	57586 75440	7 · 9 8 4 8 8 3 9 6 8	7.9 804 749 68	7.98047496 8
11	TRIS	Trisula	7325	7538	754	104	3141	31414	0	0.2	0.24006159

		International Tbk	000	400	140	758	4438	43806	.	399	2
					0	780	06		6	660	
						2			9	94	
									9		
									2		
									2		
									5		
									4		
12	IND F	Indofood Sukses Makmur Tbk							0		
									0		
									1		
									5		
									7		
									1		
						878			7	0.0	
					138	042	8780		0	157	
			1380	1380	002	650	4265	87804	0	170	0.01571700
			020	020	0	0	00	26500	4	04	4
13	MY OR	Mayora Indah Tbk							2		
									5		
									.		
									2		
									1		
									9		
					563	223			8	25.	
			5638	5638	883	586	2235	22358	6	219	
			8344	8344	440	997	8699	69972	7	867	
			00	00	0	25	725	5	3	3	25.2198673
14	SKL T	Sekar Laut Tbk							0		
									9		
									1		
									4		
									8		
									0		
									6	0.9	
					568	621	6216		3	148	
			5687	5687	704	666	6645	62166	2	063	0.91480632
			044	044	4	450	0	6450	4	24	4
15	ULT J	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk							3		
									3		
									.		
									8		
									4		
									3		
					416	115			7	36.	
			3910	4160	091	535	1155	11553	1	014	
			1431	9134	346	280	3528	52800	5	224	36.0142240
			00	60	0	00	000	0	1	05	5

16	WII M	Wismilak Inti Makmur Tbk	1299 9351 17	1299 9351 17	131 733 511 7	209 987 375 0	2099 8737 60	20998 73760	6 1 . 9 0 5 3 9 3 9 3 3 64	61. 905 393 64	62.7340148 8
17	KIN O	Kino Indonesia Tbk	1536 2300 0	1425 4100 0	178 441 300	142 857 150 0	1428 5715 00	14285 71500	1 0 . 7 5 3 6 6 0 9 9 4 6	9.9 778 695 01	12.4908903 8
18	CIN T	Chitose Internaton al Tbk	3500 000	3500 000	350 000 0	100 000 000 0	1000 0000 00	10000 00000	0 . 3 5	0.3 5	0.35

Lampiran 4

Perhitungan Umur Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten	Perusahaan Berdiri	Umur Perusahaan		
				2018	2019	2020
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1995	23	24	25
2	MAR K	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2003	15	16	17
3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	1981	37	38	39
4	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk	1982	36	37	38
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	1990	28	29	30
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	1986	32	33	34
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	1994	24	25	26
8	ASII	Astra International Tbk	1957	61	62	63
9	INDS	Indospring Tbk	1979	39	40	41
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1980	38	39	40
11	TRIS	Trisula International Tbk	2004	14	15	16
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1990	28	29	30
13	MYOR	Mayora Indah Tbk	1978	40	41	42
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	1976	42	43	44
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1974	44	45	46
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	1962	56	57	58
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	1999	19	20	21
18	CINT	Chitose Internatonal Tbk	1979	39	40	41

Lampiran 5

Perhitungan Volatilitas Arus Kas

No	Kode Saham	Nama Emiten	Volatilitas Arus Kas		
			2018	2019	2020
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	-1.796787368	-0.077086543	-2.92962771
2	MAR K	Mark Dynamics Indonesia Tbk	-2.438570679	-0.053051013	6.687827076
3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	-4.483191162	0.08723345	-5.037228161
4	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk	1.643114656	-0.071196053	-2.802302055
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	1.019896118	-0.084970629	4.272164304
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	-2.92962771	0.027190291	0.342549624
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	6.687827076	-0.013971565	0.15075929
8	ASII	Astra International Tbk	-5.037228161	-0.072649842	-0.084970629
9	INDS	Indospring Tbk	-2.802302055	0.024301879	0.027190291
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	4.272164304	-0.010970737	-0.013971565
11	TRIS	Trisula International Tbk	0.342549624	-0.016251486	-0.072649842
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.15075929	-0.073292267	0.024301879
13	MYOR	Mayora Indah Tbk	-0.466789413	-0.136926349	-0.010970737
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	-1.684217876	-0.033126017	-0.016251486
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	-3.300754424	-0.003215399	-0.073292267
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	-2.143574204	0.138697517	-0.136926349
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	-1.526623388	0.039364773	-1.684217876
18	CINT	Chitose Internatonal Tbk	-1.294983385	0.048950087	-3.300754424

Lampiran 6

Perhitungan Kebijakan Deviden

No	Kode Saham	Nama Emiten	2018			2019			2020		
			DPS	EPS	DP R	DPS	EP S	DP R	DP S	EP S	DP R
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	16.00	21.33	0.75	22.00	29.41	0.75	30.00	44.35	0.68
2	MAR K	Mark Dynamics Indonesia Tbk	7.00	92.77	0.08	7.00	23.16	0.30	15.00	37.90	0.40
3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	12.00	13.00	0.92	9.00	13.00	0.69	12.00	16.00	0.75
4	SRSN	d.h Sarasa Nugraha Tbk	1.00	6.43	0.16	2.00	7.11	0.28	1.00	7.33	0.14
5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	50.00	157.07	0.32	59.00	118.88	0.50	100.00	198.19	0.50
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	5.00	23.00	0.22	5.00	14.00	0.36	10.00	26.00	0.38
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	1.10	43.57	0.03	1.10	55.61	0.02	1.50	45.97	0.03
8	ASII	Astra International Tbk	214.13	535.00	0.40	214.00	536.00	0.40	114.00	399.00	0.29
9	INDS	Indospring Tbk	11.00	169.24	0.06	100.00	153.35	0.65	85.00	89.79	0.95
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	58.00	97.00	0.60	64.00	100.00	0.64	60.00	85.00	0.71
11	TRIS	Trisula International Tbk	2.00	5.66	0.35	1.50	0.71	2.11	0.32	3.38	0.09
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	236.00	474.00	0.50	278.00	559.00	0.50	278.00	735.00	0.38
13	MYOR	Mayora Indah Tbk	29.00	77.00	0.38	30.00	89.00	0.34	52.00	92.00	0.57
14	SKLT	Sekar	9.00	46.6	0.19	15.0	65.	0.23	15.	61.	0.2

		Laut Tbk		9		0	42		00	83	4
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	12.00	60.00	0.20	12.00	89.00	0.13	85.00	100.00	0.85
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2.50	24.33	0.10	3.50	12.99	0.27	20.50	82.03	0.25
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	32.00	105.00	0.30	108.00	364.00	0.30	32.00	80.00	0.40
18	CINT	Chitose Internatonal Tbk	3.30	12.81	0.26	2.00	7.08	0.28	1.00	1.07	0.93

Lampiran 7 Hasil SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CorporateGovernance	54	,02	62,73	15,6540	18,74434
UP	54	14,00	63,00	35,1667	12,55892
VAK	54	-5,04	6,69	-,3838	2,26257
KD	54	-,09	2,11	,4246	,34432
MANAJEMENLABA	54	-43,11	264,90	2,0565	37,64858
Valid N (listwise)	54				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,49958395
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,052
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

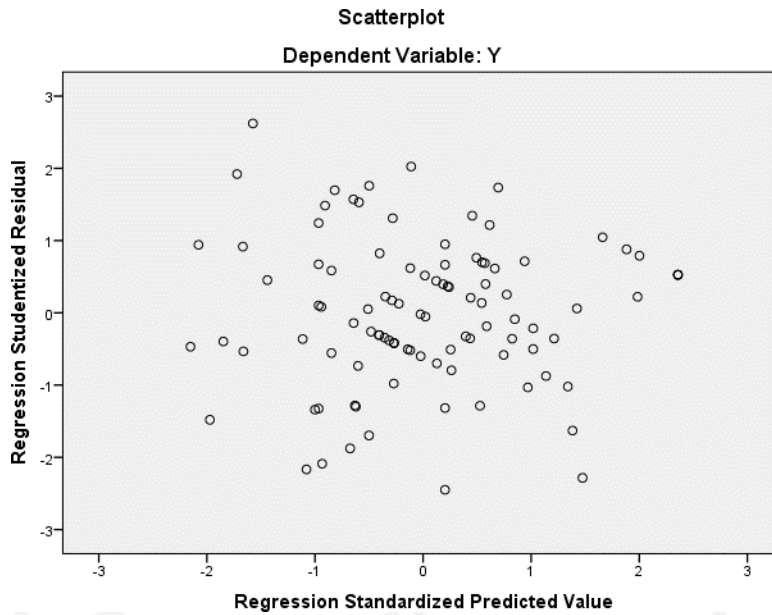
Sumber : Data yang diolah

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VI F
1 (Constant)		
X1 CorporateGovernance	,803	1,169
X2 Umur Perusahaan	,885	1,105
X3 Volatilitas Arus Kas	,853	1,120
X4 Kebijakan Deviden	,880	1,110

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.262	7.718	1.667

c. Predictors: (Constant), total

d. Dependent Variable: Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,848	14,904		,661	,512
	CorporateGovernance	,129	,245	,064	,528	,600
	UP	-,117	,374	-,039	-,312	,756
	VAK	9,436	2,004	,567	4,709	,000
	KD	-4,891	12,912	-,045	-,379	,706

a. Dependent Variable: MANAJEMENLABA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,400	5,444		1,001	,319
	CG	,175	,051	,269	3,020	,003
	UP	,205	,112	,223	2,550	,006
	VAK	,299	,103	,250	2,890	,005
	KD	,560	,135	,310	3,562	,001

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.365	.262	7.718	1.763

c. Predictors: (Constant), CG,UP,VAK,KD

d. Dependent Variable: ManajemenLaba